



Tata Kelola Data Statistik Sektoral Perumahan Melalui Portal Satu Data Sumatera Selatan

Habil Barara¹, Gusmelia Testiana²

^{1,2} Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

habilbarara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tata kelola data statistik sektoral perumahan melalui Portal Satu Data Sumatera Selatan sebagai upaya mendukung standardisasi, integrasi, transparansi, dan pemanfaatan data pemerintahan. Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan adalah format data Indikator Kinerja Utama yang belum seragam, struktur spreadsheet yang berpotensi ditolak sistem, serta keterbatasan penyajian informasi untuk mendukung evaluasi kinerja. Penelitian bertujuan menjelaskan proses standardisasi, migrasi, publikasi, dan visualisasi data empat indikator sektor perumahan melalui platform Comprehensive Knowledge Archive Network. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi partisipatif, telaah dokumen, dan diskusi dengan staf terkait. Data capaian tahun 2025 dipisahkan menjadi empat berkas spreadsheet, dibersihkan, diseragamkan menjadi kolom tahun, nama indikator, realisasi, dan satuan, kemudian dilengkapi metadata serta diunggah sebagai resource dataset pada Portal Satu Data Sumsel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembersihan data dan penataan format sel secara presisi mampu mencegah kesalahan pembacaan tipe data serta penolakan sistem. Keempat dataset berhasil dipublikasikan dan dapat diakses sebagai sumber informasi sektoral yang valid. Visualisasi grafik batang berkelompok juga direkomendasikan untuk membandingkan realisasi 2025 dan target 2026. Integrasi tersebut meningkatkan akuntabilitas, efisiensi koordinasi, keterbukaan informasi, dan dukungan terhadap pengambilan kebijakan berbasis bukti. Proses tersebut juga memperkuat konsistensi dokumentasi dan memudahkan pemantauan capaian pembangunan perumahan antartahun secara sistematis.

Kata Kunci: Aplikasi CKAN, Indikator Kinerja Utama, Integrasi Data, Satu Data Indonesia

Abstract

This study examines the governance of housing sectoral statistical data through the South Sumatra One Data Portal to support data standardization, integration, transparency, and evidence-based government decision-making. The main problems encountered by the Housing and Settlement Areas Office of South Sumatra Province include inconsistent formats of Key Performance Indicator data, spreadsheet structures that may be rejected by the system, and limited information presentation for performance evaluation. This study aims to describe the standardization, migration, publication, and visualization processes for four housing sector indicators using the Comprehensive Knowledge Archive Network platform. A qualitative descriptive method was applied through participatory observation, document review, and discussions with relevant staff. The 2025 performance data were separated into four independent spreadsheet files, cleaned, standardized into year, indicator name, realization, and unit columns, supplemented with technical metadata, and uploaded as dataset resources to the South Sumatra One Data Portal. The results show that accurate data cleaning and cell formatting prevented data-type reading errors and system rejection. All four datasets were successfully published and made accessible as valid sectoral information sources. A clustered bar chart was also recommended to compare the 2025 realization with the 2026 targets and facilitate performance gap analysis. The integration process strengthened data accountability, improved electronic coordination efficiency, expanded public information transparency, and provided reliable information to support sustainable evidence-based policy formulation by regional government stakeholders.

Keywords: CKAN Application, Key Performance Indicators, Data Integration, One Data Indonesia, Housing Sectoral Statistics.

1. Pendahuluan

Akselerasi transformasi digital dalam ranah birokrasi menuntut perubahan mendasar pada proses formulasi kebijakan publik, yang kini bergeser dari pendekatan intuitif menuju basis pembuktian data yang sah atau evidence-based policy (Irawan & Handayani, 2025). Pentingnya ketersediaan informasi yang akurat dalam tata kelola pemerintahan digital tidak hanya krusial bagi peningkatan efisiensi internal institusi, melainkan juga berfungsi sebagai instrumen utama dalam menjamin transparansi serta keterbukaan informasi publik (Suryahadi, 2023). Komitmen strategis ini dipertegas secara yuridis melalui pengesahan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yang menjadi landasan baku keterpaduan dan standardisasi informasi lintas instansi pemerintahan (Indonesia, 2019). Melalui regulasi tersebut, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan bertindak sebagai Produsen Data Sektoral yang bertanggung jawab menyajikan parameter strategis Indikator Kinerja Utama secara valid dan akuntabel. Dokumen kinerja tersebut meliputi parameter penting seperti Akses Air Minum Layak, Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak, Akses Rumah
Tata Kelola Data Statistik Sektoral Perumahan Melalui Portal Satu Data Sumatera Selatan

Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan, serta Persentase Hunian Layak, Terjangkau, dan Berkelanjutan yang menuntut tingkat ketepatan administrasi tinggi sebelum dipublikasikan secara terbuka.

Penelitian terdahulu mengenai tata kelola keterbukaan informasi publik banyak merekomendasikan pemanfaatan platform manajemen data terbuka berbasis kode sumber terbuka atau open source seperti Comprehensive Knowledge Archive Network atau CKAN. Pemanfaatan platform CKAN dinilai sangat andal dalam mewujudkan interoperabilitas arsitektur basis data karena didukung oleh pengelolaan metadata terstruktur serta penyediaan aksesibilitas informasi yang interaktif (Wicaksono et al., 2018). Namun, tingkat keberhasilan migrasi data sektoral ke dalam sistem CKAN sangat bergantung pada validitas format data masukan atau data input quality. Kendala utama yang sering dihadapi di level daerah adalah maraknya anomali berkas tabular, format *spreadsheet* yang belum standar, serta kurangnya kelengkapan dokumen metadata teknis. Di sisi lain, penyajian data mentah dalam bentuk tabular murni pasca-publikasi kerap menyulitkan proses penafsiran informasi, sehingga penggunaan model visualisasi komparatif yang intuitif sangat disarankan demi mempercepat proses evaluasi capaian kinerja organisasi.

Meskipun pengumpulan dokumen kompilasi Indikator Kinerja Utama pada Subbagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dari berbagai bidang teknis internal telah tersusun dengan rapi, namun masih terdapat kesenjangan teknis dalam alur kerja harian. Kesenjangan pertama adalah belum dioptimalkannya media penyimpanan berbasis awan atau *cloud storage* seperti Google Drive secara terintegrasi, yang mengakibatkan ruang lingkup aksesibilitas berkas berjalan masih terbatas dan menghambat kelancaran koordinasi elektronik menuju Walidata daerah (Saepudin et al., 2025). Kesenjangan kedua terletak pada ketatnya sistem validasi digital platform CKAN Portal Satu Data Sumsel yang dikelola oleh Walidata. Platform tersebut menerapkan konfigurasi validasi yang sangat ketat terhadap struktur sel, konsistensi tipe data, hingga pembatas karakter berkas spreadsheet. Adanya ketidaksesuaian format kecil saja dapat langsung memicu kesalahan teknis pembacaan karakter dan penolakan otomatis oleh sistem portal. Oleh karena itu, fokus utama kajian ini diarahkan pada proses pembersihan data atau *data cleaning* dan penataan format digital agar seluruh dokumen siap terintegrasi tanpa kendala teknis saat proses pengunggahan.

Kebaruan penelitian ini bertumpu pada formulasi langkah praktis dekomposisi data sektoral perumahan menjadi entitas *resource dataset* mandiri yang presisi, dipadukan dengan rancangan visualisasi komparatif dinamis untuk mendukung pemantauan kinerja institusi. Alasan utama pelaksanaan kegiatan kerja praktik ini adalah untuk memecahkan kendala administrasi format berkas berjalan serta menyusun lembar metadata teknis yang valid guna memenuhi pilar kebijakan Satu Data Indonesia. Dengan demikian, rumusan tujuan yang ingin dijawab dalam kajian ini difokuskan pada bagaimana pelaksanaan standardisasi empat parameter data Indikator Kinerja Utama Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman agar sejalan dengan prinsip Satu Data Indonesia. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan menguraikan alur entri elektronik dataset tersebut pada aplikasi CKAN, sekaligus mengevaluasi tingkat akurasi capaian riil realisasi terhadap target performa instansi demi menyajikan laporan akuntabilitas secara transparan dan terukur (Zulkarnain & Irwansyah, 2025).

2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah deskriptif kualitatif yang diarahkan untuk menganalisis, memetakan, dan mengevaluasi alur tata kelola data publik secara sistematis (Sugiyono, 2013). Metode ini dipilih secara spesifik karena dinilai paling relevan untuk menggambarkan kondisi riil serta alur birokrasi pemrosesan data statistik sektoral pada instansi pemerintah secara objektif. Fokus utama dari aktivitas operasional ini tidak menitikberatkan pada pengembangan atau pembuatan aplikasi sistem informasi baru, melainkan berfokus pada teknik pembersihan data (*data cleaning*), manipulasi terstruktur, serta pembenahan kualitas dataset berjalan milik instansi agar siap diintegrasikan dengan Portal Satu Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama secara simultan guna menjaga keabsahan dan keakuratan hasil kajian. Pertama, penulis melakukan observasi partisipatif secara intensif terhadap aktivitas harian pengelolaan dokumen administrasi pada Subbagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Kedua, dilakukan telaah dokumen otentik terhadap empat parameter pencatatan Indikator Kinerja Utama (IKU) dinas dalam rangka pemenuhan data statistik berkualitas (Sariastuti, 2024). Ketiga, penulis melakukan diskusi mendalam bersama pembimbing lapangan serta staf terkait untuk memahami hambatan teknis yang terjadi dalam proses bisnis pengolahan data.

Proses analisis dan pengerjaan data dilakukan melalui tahapan yang terstruktur guna memenuhi standar baku satu data. Dataset kompilasi capaian IKU mula-mula dipisahkan dan didekomposisi dari satu dokumen besar menjadi empat berkas spreadsheet *Microsoft Excel* individual yang mandiri. Setiap berkas diseragamkan strukturnya ke dalam format tabel teknis yang terdiri atas kolom Tahun, Nama Indikator, Nilai/Realisasi, dan Satuan. Langkah penataan ini mencakup pembersihan elemen data (*data cleaning*) seperti menghapus simbol persentase di dalam sel angka, menyelaraskan tipe data numerik, serta merapikan pembatas karakter agar terhindar dari galat pembacaan oleh sistem (Fattah et al., 2025).

Setelah berkas dipastikan memenuhi standar format daerah, tahapan berikutnya adalah penyusunan lembar metadata teknis secara elektronik sebagai dokumen penjelas dari karakteristik kompilasi data statistik sektoral tersebut. Seluruh aset dokumen data dan metadata yang telah divalidasi kemudian diintegrasikan ke dalam penyimpanan digital berbasis awan *Google Drive* untuk mempermudah ruang lingkup koordinasi data (Fitrian et al., 2025). Jalur distribusi akhir dilakukan dengan melakukan entri elektronik dan mengunggah berkas tersebut secara bertahap sebagai resource dataset ke dalam basis data terpadu menggunakan aplikasi *Comprehensive Knowledge Archive Network* (CKAN) pada Portal Satu Data Sumsel. Sebagai penutup alur metode, dirumuskan rekomendasi model visualisasi informasi strategis berbasis Grafik Batang Berkelompok (*Clustered Bar Chart*) guna mempermudah analisis kesenjangan *gap analysis* performa instansi (Kevin Senduk et al., 2025; Lizana & Ridho, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan hasil dan pembahasan mengenai rangkaian aktivitas pengelolaan, standardisasi, publikasi, hingga analisis data statistik sektoral pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Data utama yang dikaji dalam kegiatan kerja praktik ini berfokus pada empat parameter strategis Indikator Kinerja Utama (IKU) instansi, yang merepresentasikan tingkat capaian pelayanan dasar infrastruktur dan wilayah permukiman di daerah. Komponen data IKU tersebut terdiri atas parameter Akses Air Minum Layak, Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak, Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan, serta Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau, dan Berkelanjutan. Sebagai basis utama evaluasi performa birokrasi, dinamika angka data statistik sektoral instansi disajikan secara terstruktur melalui komparasi capaian riil realisasi tahun 2025 dengan target proyeksi tahun 2026 pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Indikator Kinerja Utama Disperkim Sumsel

No	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumsel	Realisasi 2025	Target 2026
1	Akses Air Minum Layak	86,82%	90,35%
2	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak	85,50%	82,43%
3	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan	60,93%	38,00%
4	Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	65,74%	68,60%

Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1, karakteristik tren data pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan pola perkembangan yang positif dan terarah menuju pencapaian target rencana kinerja instansi. Merujuk pada parameter evaluasi internal, proyeksi target yang ditetapkan untuk seluruh komponen Indikator Kinerja Utama (IKU) secara konsisten menunjukkan tren peningkatan secara bertahap untuk periode berikutnya. Pada parameter Akses Air Minum Layak, Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak, Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan, serta Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau, dan Berkelanjutan, instansi menetapkan akselerasi angka target yang meningkat secara berkala. Tren kenaikan target ini mencerminkan adanya komitmen strategis dari instansi dalam memperluas jangkauan pelayanan infrastruktur dasar permukiman, mengoptimalkan penyerapan program kerja daerah, serta menyelaraskan capaian pembangunan sektoral agar tetap terukur dan dapat dicapai secara rasional.

3.1. Persiapan dan Standardisasi Data IKU Dinas

Proses tata kelola internal terhadap parameter data IKU pada awalnya menyatu dalam satu dokumen kompilasi spreadsheet. Untuk memenuhi pilar keterpaduan Satu Data Indonesia serta menghindari *error* pembacaan otomatis oleh sistem basis data terpadu daerah, dokumen kompilasi tersebut didekomposisi dan dipisahkan menjadi empat berkas *Microsoft Excel* individual yang terstandarisasi. Tahapan penataan ini mencakup pembersihan elemen data (*data cleaning*) berupa penghapusan simbol persentase di dalam sel angka, penyesuaian tipe data menjadi numerik murni, serta penyeragaman struktur kolom yang meliputi kolom Tahun, Nama Indikator, Realisasi/Nilai, dan Satuan. Berkas spreadsheet yang telah bersih ini diintegrasikan ke penyimpanan digital berbasis awan *Google Drive* milik Walidata guna mempermudah ruang lingkup koordinasi harian secara fleksibel. Struktur data tabular hasil standardisasi untuk masing-masing parameter kinerja disajikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 2. Indikator Akses Air Minum Layak

Tahun	Nama_Indikator	Realisasi	Satuan
2025	Akses Air Minum Layak	86,82%	Persen

Tabel 3. Indikator Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan

Tahun	Nama_Indikator	Realisasi	Satuan
2025	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan	85,50%	Persen

Tabel 4. Indikator Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan

Tahun	Nama_Indikator	Realisasi	Satuan
2025	Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	60,93%	Persen

Tabel 5. Indikator Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak

Tahun	Nama_Indikator	Realisasi	Satuan
2025	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak	65,74%	Persen

Setelah berkas terformat secara presisi, tahapan migrasi data elektronik dilaksanakan secara langsung menggunakan aplikasi *Comprehensive Knowledge Archive Network* (CKAN) pada Portal Satu Data Sumsel. Langkah awal dilakukan dengan mengakses dasbor produsen data untuk mengisi metadata digital organisasi yang mencakup pengisian judul dataset, instansi produsen, serta deskripsi logis definisi operasional indikator.

3.2. Proses Entri, Publikasi, dan Distribusi Data IKU pada Portal CKAN

Tahap pertama dimulai dengan membuka portal resmi di <https://satudata.sumselprov.go.id/> melalui peramban web sebagai gerbang utama basis data terpadu daerah. Setelah halaman utama termuat, pengguna melakukan otentikasi hak akses pada dasbor produsen data menggunakan akun kelembagaan resmi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Langkah otentikasi ini sangat krusial sebagai kendali keamanan untuk memvalidasi legalitas akses pengguna. Melalui validasi akun tersebut, sistem portal dapat memastikan bahwa setiap berkas statistik sektoral yang masuk terverifikasi secara sah bersumber dari instansi yang berwenang selaku produsen data urusan permukiman.



Gambar 1. Halaman *Dashboard* Satu Data Sumatera Selatan

Selanjutnya pada tahap kedua, fokus beralih pada pembuatan entitas dataset baru (*create dataset*) setelah pengguna berhasil melewati proses otentikasi dasbor produsen data. Aktivitas ini secara teknis dilakukan dengan mengisi formulir metadata digital secara lengkap dan cermat untuk merekam identitas serta karakteristik dasar dari data statistik sektoral instansi. Parameter krusial yang wajib diisi dalam formulir ini meliputi judul utama berkas data yang mencerminkan nama indikator kinerja, pelampiran label sektoral untuk mempermudah kategorisasi sistem, penentuan visibilitas dokumen ke publik, serta pemilihan nama instansi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan selaku produsen data yang bertanggung jawab. Selain itu, bagian paling

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.12610>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

esensial dalam pengisian metadata ini adalah pencantuman deskripsi logis yang memuat definisi operasional dari masing-masing indikator kinerja utama. Pengisian deskripsi operasional dan atribut metadata yang terstruktur ini sangat vital untuk menjamin pemenuhan asas keterpaduan informasi serta standarisasi data di tingkat provinsi, sehingga aset informasi daerah tersebut memiliki kejelasan hukum, konteks spasial, dan akuntabilitas sektoral yang valid sebelum didistribusikan ke Walidata daerah.

The screenshot shows the 'SATU DATA SUMATERA SELATAN' web application. The top navigation bar includes 'Datasets', 'Organizations', 'Groups', 'Showcases', and 'About'. The main content area is titled 'Dataset / Create Dataset'. On the left, there is a sidebar with the heading 'What are datasets?' and a brief explanation of CKAN datasets. The main form area has two steps: '1 Create dataset' (active) and '2 Add data'. The form fields are as follows:

- Title:** A text input field with a placeholder 'eg. A descriptive title'.
- Description:** A text area with a placeholder 'eg. Some useful notes about the data' and a note 'You can use Markdown formatting here'.
- Tags:** A text input field with a placeholder 'eg. economy, mental health, government'.
- License:** A dropdown menu with the option 'Please select the license'.
- Organization:** A dropdown menu with the option 'Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman'.
- Visibility:** A dropdown menu with the option 'Private'.
- Source:** A text input field with a placeholder 'http://example.com/dataset.json'.
- Version:** A text input field.

Gambar 2. Proses Membuat *Dataset* dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Kemudian pada tahap ketiga, alur sistem secara otomatis akan mengarahkan pengguna menuju menu penambahan data pendukung (*add new resource*) setelah formulir metadata identitas dasar disimpan. Pada tahapan operasional ini, empat berkas spreadsheet individual berformat *Microsoft Excel* yang telah melewati proses pembersihan data (*data cleaning*) pada tahap persiapan diunggah secara bergantian ke dalam basis data sistem platform CKAN. Proses pengunggahan berkas digital ini harus dilakukan satu per satu untuk memastikan setiap elemen dokumen terlampir sebagai data operasional yang valid dan terstruktur dengan benar. Langkah pengunggahan secara terpisah ini memiliki nilai strategis yang sangat penting, karena bertujuan agar setiap komponen parameter Indikator Kinerja Utama (IKU) kedinasan memiliki repositori pelaporan yang mandiri, rapi, dan sistematis. Hal tersebut secara teknis akan mempermudah sistem dalam melakukan pembacaan relasional data serta meminimalisasi risiko tumpang tindih informasi antarparameter saat data diakses oleh pengguna eksternal.

The image shows a web interface for adding a new resource to the SATU DATA SUMATERA SELATAN portal. The interface is divided into a sidebar on the left and a main form area on the right. The sidebar contains a 'What's a resource?' section with a brief definition. The main form area has a 'New resource' button and an 'All resources' button. The form includes fields for 'Data' (with 'Upload' and 'Link' options), 'Name' (with an example 'eg. January 2011 Gold Prices'), 'Description' (with a placeholder 'Some useful notes about the data' and a note 'You can use Markdown formatting here'), and 'Format' (with an example 'eg. CSV, XML or JSON' and a note 'This will be guessed automatically. Leave blank if you wish'). At the bottom of the form are 'Save & add another' and 'Add' buttons. The footer of the page contains links to 'About Open Data Provinsi Sumatera Selatan', 'CKAN API', and 'CKAN Association', as well as 'Powered by ckan' and a language dropdown set to 'English'.

Gambar 3. Proses Menambahkan *Resource* Data dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Akhirnya pada tahap keempat, alur kerja publikasi ditutup dengan fase integrasi aktif dataset ke dalam basis data terpadu Satu Data Sumsel. Pada tahapan final ini, ketepatan administrasi format sel serta konsistensi struktur kolom yang telah diterapkan pada berkas Excel terbukti berhasil mencegah terjadinya galat pembacaan tipe data oleh mesin platform CKAN. Berkas-berkas individual yang diunggah tersebut secara otomatis disinkronisasi oleh sistem portal dan secara resmi dinyatakan aktif serta ditayangkan secara langsung dalam repositori publik milik pemerintah daerah. Keberhasilan proses sinkronisasi tanpa adanya kendala teknis atau penolakan sistem ini memberikan jaminan bahwa seluruh parameter Indikator Kinerja Utama (IKU) milik dinas telah bertransformasi menjadi aset data publik digital yang valid. Dengan berstatus aktif, dokumen statistik sektoral urusan permukiman tersebut kini dapat diakses secara fleksibel untuk kebutuhan pemantauan performa kinerja lintas organisasi perangkat daerah, menjadi rujukan perencanaan kebijakan pembangunan makro, sekaligus memenuhi standar transparansi tata kelola pemerintahan yang terbuka.

SATU DATA SUMATERA SELATAN

Organizations / Dinas Perumahan dan... / Akses Air Minum Layak

Akses Air Minum Layak

Followers: 0

[Follow](#)

Organization: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Data and Resources

- Akses Air Minum Layak 2025.xlsx** (Explore)
- Persentase Akses Air Minum Layak 2024** (Explore)

aksres air minum layak

Additional Info

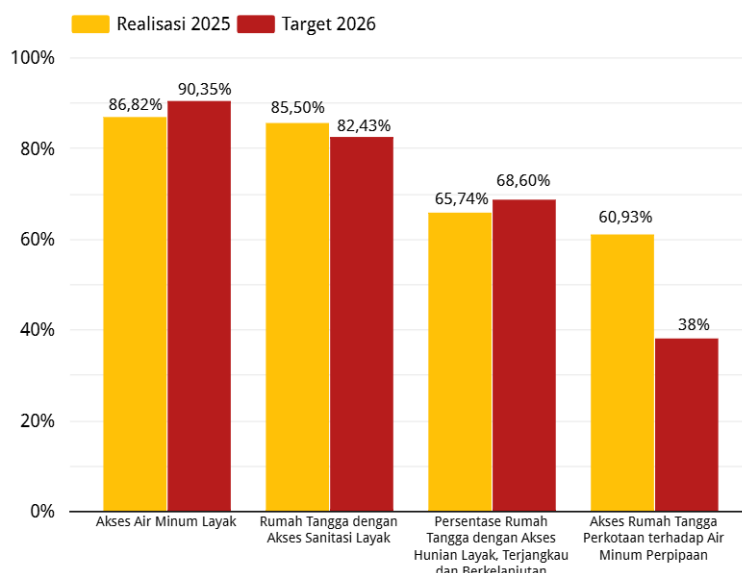
Field	Value
State	active
Last Updated	April 26, 2026, 3:30 PM (UTC+07:00)
Created	April 20, 2026, 11:14 PM (UTC+07:00)
Definisi	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, baik dari segi kualitas, kuantitas, keterjangkauan, dan kontinuitas.
ID DDP	
Klasifikasi Penyajian	Wilayah Administrasi: Provinsi, Kabupaten / Kota
Kode Instansi	
Kode Referensi	
Kode SDS	
Metode	
Nama DDP	

Gambar 4. Salah Satu Hasil Entri Indikator Akses Air Minum Layak

Secara keseluruhan, keberhasilan pelaksanaan seluruh tahapan entri dan integrasi data elektronik ini memberikan dampak signifikan terhadap tata kelola informasi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. Transformasi data dari berkas konvensional mentah menjadi aset digital yang aktif dan terstruktur pada platform CKAN membuktikan bahwa standarisasi data yang cermat merupakan kunci utama dalam mencegah kegagalan sistem basis data makro daerah. Melalui publikasi yang sukses pada Portal Satu Data Sumsel, instansi tidak hanya berhasil memenuhi kewajiban administratif statistik sektoral, tetapi juga telah menyediakan instrumen pengawasan yang valid, transparan, dan mudah diakses untuk keperluan perencanaan program pembangunan di masa mendatang.

3.3. Rekomendasi Model Visualisasi Data

Meskipun platform CKAN secara otomatis menyediakan visualisasi bawaan sistem, penyajian informasi strategis tersebut dinilai kurang informatif karena tidak mampu menampilkan perbandingan komparatif secara langsung. Karakteristik visualisasi standar yang kaku menyulitkan pemangku kepentingan dalam menangkap esensi dinamika capaian kinerja instansi dalam satu kesatuan pandang. Untuk mengoptimalkan proses pengambilan keputusan pimpinan daerah, penelitian ini merumuskan rekomendasi visualisasi interaktif berbasis Grafik Batang Berkelompok (*Clustered Bar Chart*). Model ini menjajarkan dua batang vertikal berkontras warna tajam (warna kuning untuk Realisasi 2025 dan warna merah tua untuk Target 2026) secara berdampingan untuk setiap komponen indikator.



Gambar 5. Contoh Visualisasi Data Indikator Kinerja Utama

Implementasi visualisasi berbasis grafik batang berkelompok komparatif ini terbukti mempermudah para pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi tren perkembangan serta melakukan analisis kesenjangan performa dinas dalam sekali lihat. Penggunaan model visualisasi interaktif yang dipadukan dengan pemetaan grafik alat ukur di masa mendatang sangat direkomendasikan guna mempercepat interpretasi data makro daerah, mendukung kebijakan berbasis bukti *evidence-based policy*, serta menunjang transparansi open governance secara menyeluruh.

4. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa data statistik sektoral perumahan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan berhasil diintegrasikan ke Portal Satu Data Sumsel melalui platform CKAN. Keberhasilan tersebut didukung oleh pemisahan empat indikator, pembersihan data, standardisasi struktur kolom, penyesuaian format sel, penyusunan metadata, dan pengunggahan resource secara bertahap. Proses ini mencegah kesalahan pembacaan serta penolakan sistem, sekaligus menghasilkan dataset publik yang valid, terstruktur, dan mudah diakses. Rekomendasi grafik batang berkelompok membantu membandingkan realisasi 2025 dengan target 2026. Integrasi data meningkatkan akuntabilitas, efisiensi koordinasi, transparansi informasi, dan dukungan terhadap pengambilan kebijakan berbasis bukti secara berkelanjutan bagi pemerintah daerah dan bertanggung jawab publik.

Reference

- Fattah, M., Ria, D., Tb, Y., & Wibawa, M. B. (2025). PERAN OPEN DATA DALAM MEWUJUDKAN OPEN GOVERNANCE: STUDI OPTIMALISASI DI SEKTOR PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN ACEH JAYA. *JOURNAL OF INFORMATICS AND COMPUTER SCIENCE*, 11(2), 250–257. <https://doi.org/10.33143/JICS.V11I2.4889>
- Fitrian, H. P., Kusdiawati, I., Nursoleh, R. R., Ramdani, R., & Rois, A. (2025). Pemanfaatan Google Drive Sebagai Layanan Cloud Computing Untuk Penyimpanan Kolaborasi Data. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 5(2), 433–439. <https://doi.org/10.46880/TAMIKA.VOL5NO2.PP433-439>
- Indonesia. (2019). *Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/108813/Perpres-No-39-Tahun-2019>
- Irawan, S., & Handayani, R. (2025). Analisis Implementasi Kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) Di Pemerintah Provinsi Banten. *PANDITA: Interdisciplinary Journal Of Public Affairs*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.61332/Ijpa.V8i1.225>
- Kevin Senduk, F., Waluyo, R., Nur Isnaini, K., Purwokerto, A., Letjend Pol Soemarto, J., Utara, P., & Tengah, J. (2025). Data Analysis Using Business Intelligence And Tableau For Visualizing Indonesia's Poverty Line. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 14(3), 1122–1141. <https://doi.org/10.32520/STMSI.V14I3.4993>
- Lizana, H. I. N., & Ridho, F. (2021). Implementasi Dan Evaluasi Visualisasi Data Interaktif Pada Publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 947–957. <https://doi.org/10.34123/SEMNASOFFSTAT.V2021I1.795>
- Saepudin, Firlyn Solehatunnisa, Nurul Aida Lestari, Ratu Al Viola Gunawan, & Shifa Fadilah. (2025). Implementasi Satu Data Indonesia Dalam Mendukung Transparansi Dan Akses Data Publik. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 442–452. <https://doi.org/10.63822/Pydk5v51>
- Sarihasuti, D. (2024). Optimalisasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Sebagai Upaya Pemenuhan Data Statistik Berkualitas Di Indonesia. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(10), 4343–4363. <https://doi.org/10.46799/JSA.V5I10.1715>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. https://digilib.unigres.ac.id/Index.php?Id=43&P=Show_Detail

- Suryahadi, M. F. (2023). Satu Data Indonesia (One Indonesian Data) To Actualize Public Information Disclosure And Efficacious Process Management In The Mojokerto City Government. *Journal.Ikopin.Ac.Id*, 5(7), 2023. <http://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/View/2977>
- Wicaksono, B., Rusdianto, D. S., & Hendra Brata, A. (2018). *Pengembangan Sistem Portal Satu Data Indonesia Pada Kantor Staf Presiden Menggunakan Comprehensive Kerbal Archieve Network (CKAN)* (Vol. 2, Number 8). <http://J-Ptiik.Ub.Ac.Id>
- Zulkarnain, I., & Irwansyah, M. A. (2025). *Development Of An Integrated Data Visualization Application To Support One Data Implementation In Kubu Raya*. <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/IJDB>